BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Di dalam era Globalisasi ini dimana semua dituntut serba cepat dan tepat, maka dalam memasarkan suatu produk supaya dapat bersaing dengan produk – produk lain yang sejenis, disini tidak hanya diperlukan kualitas produk yang baik tetapi juga sistem pemasaran produk yang baik pula, karena walaupun produk itu memiliki kualitas tetapi tidak memiliki sistem pemasaran yang menunjang, produk tersebut bisa dipastikan akan terhambat untuk sampai ke konsumen atau bahkan konsumen tidak tahu bahwa produk itu ada.

Dengan melihat kenyataan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pemasaran juga mempunyai peranan yang tidak bisa dianggap remeh. Pemasaran di sini bukan hanya sekedar melakukan penyebaran produk saja ke konsumen tetapi juga harus diimbangi dengan promosi tentang produk itu kepada konsumen. Jadi untuk membuat suatu produk yang mempunyai daya saing tinggi di pasar sistem pemasaran produk tersebut harus baik disamping kualitasnya harus menunjang.

Disinilah pentingnya pemasaran bagi produk Hortikultura agar produk yang dihasilkan oleh petani bisa sampai ketangan konsumen dengan baik. Banyak sekali hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemasaran produk Hortikultura antara lain sebagai berikut :

a. Kualitas : Kualitas merupakan salah satu unsur utama yang membantu supaya sistem pemasaran produk hortikultura bisa berjalan dengan lancar, hal ini dikarenakan konsumen tentunya akan memilih produk yang mempunyai kualitas yang paling baik.

b. Kuantitas / Jumlah Produksi : Perlu adanya pembatasan hasil panen dari petani karena bila terjadi panen raya untuk produk yang sejenis maka harga produk petani bisa menurun drastis, maka perlu adanya suatu teknologi modern untuk membuat suatu produk hortikultura bisa ditanam kapan saja tanpa menunggu musim tanam tiba. Karena bila suatu produk Hortikultura bisa ditanam kapan saja maka pengendalian panen produk Hortikultura yang melimpah di pasar bisa dihindari. Pembatasan hasil panen bisa dilakukan bila mempunyai sistem pemasaran yang baik yang ditunjang oleh sistem informasi pasar, jadi disini kita bisa mengetahui jumlah produk hortikultura yang dibutuhkan oleh suatu daerah jadi dalam mendistribusikan produk hasil Hortikultura ini bisa tepat sehingga tidak ada daerah yang kekurangan atau kelebihan produk hortikultura sehingga harga bisa stabil.

c. Transportasi : Sistem transportasi yang baik dengan sendirinya akan mendukung kelancaran pemasaran produk hortikultura ke daerah – daerah yang membutuhkan hingga sampai ketangan konsumen.

d. Keamanan : Keamanan juga merupakan suatu faktor yang tidak dapat begitu saja bisa dilupakan kaitannya dengan kelancaran pemasaran

yang baik, karena bila faktor keamanan menjamin dibuktikan dengan tidak adanya tindak kriminal yang bisa menghambat dalam pemasaran produk hortikultura seperti pencurian, retribusi–retribusi liar dan lain–lain, maka pemasaran produk bisa berjalan dengan baik dan lancar.

e. Daya tahan produk : Semakin lama daya tahan suatu produk hortikultura akan memudahkan dalam hal penyimpanan produk dan dalam pemasarannya tidak perlu terburu – buru karena takut produk busuk yang pada gilirannya nanti tentunya akan merugikan petani sebagai produsen utama produk Hortikultura.

Mungkin dengan adanya suatu software yang bisa mendukung pemasaran produk hortikultura, bisa memperlancar proses pemasaran produk hortikultura, diharapkan dengan diketahuinya perkembangan harga produk hortikultura dari hari ke hari dan reratanya setiap bulan sekali, bisa diketahui perkembangan penjualan produk hortikultura beserta harganya, maka bisa dicari suatu solusi agar penjualan produk hortikultura bisa meningkat setiap tahunnya.

Disini penulis hanya memberikan suatu Informasi Harga Pasar Produk Hortikultura khususnya produk Sayuran dan Buah – buahan, itupun sebatas pada harga tiap bulan dan rerata per tahun.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini antar lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji kemampuan penulis dan menerapkan teori dan praktek yang telah didapat di perkuliahan dengan merancang dan membuat suatu sistem informasi yang dapat menyajikan data secara cepat, tepat, lengkap dan akurat.
2. Untuk mengukur kemampuan dan menerapkan ilmu di dunia kerja yang sebenarnya.
3. Untuk memenuhi salah satu Mata Kuliah Kerja Praktek Program Strata-1 Pada Jurusan Manajemen Informatika.

1.3. Metodologi Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan beberapa metodologi yang telah ada yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Dengan metode ini penulis langsung mengamati di lapangan bagaimana para pihak yang terkait dengan masalah ini menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi dan juga dengan menyelesaikan suatu kasus yang diberikan yanga tentunya sesuai dengan bahan yang penulis inginkan.

2. Metode Studi Pustaka

Selain penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan penulis juga melihat buku – buku, majalah, dan literatur yang tentunya membantu penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

3. Metode Interview

Penulis juga melakukan metode ini karena penulis rasa dengan menerapkan metode ini penulis bisa mendapatkan data yang orisinil langsung dari pihak yang terkait dengan laporan kerja praktek yang sedang penulis kerjakan.

1.4. Lokasi dan Waktu

Adapun tempat penulis melakukan Kerja Praktek tersebut adalah di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat pada Sub Dinas Hortikultura dan PHPP yang beralamat di jalan Surapati No 71 Bandung. Sedangakan lama waktu Kerja Praktek yang penulis lakukan adalah selama kurang lebih satu bulan lamanya terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2003 sampai dengan 4 September 2003.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini, penulis menjabarkan laporan kerja praktek ini dalam empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan ini penulis menjabarkan tentang latar belakang penulisan laporan kerja praktek ini, Maksud dan tujuan penulisan laporan kerja praktek ini, metodologi kerja praktek yang penulis gunakan dalam menyusun laporan kerja praktek ini, lokasi dan waktu penulis melakukan kerja praktek ini, serta sistematika penyusunan laporan kerja praktek ini.

Bab II Landasan Teori

Penulis mempunyai landasan teori sebagai bahan acuan dan akan menjadikanya sebagai literatur dari bahan pustaka yang akan membantu penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek. Diantaranya penulis akan menjabarkan tentang Pemasaran dan Hortikultura dimana kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dalam penyusunan laporan kerja praktek.

Bab III Tinjauan Umum Tempat Kerja Praktek

Adapun yang akan penulis jabarkan pada tinjauan umum tempat kerja praktek ini adalah tentang sejarah umum dari instansi yang menjadi tempat penulis dalam melakukan kerja praktek, strutur organisasi dari instansi tersebut, tentang tugas yang diberikan kepada penulis ketika melakukan kerja praktek di instansi tersebut, kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktek, masalah atau kendala yang penulis temui selama masa kerja praktek dilakukan, serat usulan – usulan maupun pendapat – pendapat yang penulis dapatkan dari pembimbing yang berada di tempat kerja praktek maupun dari pihak Universitas.

Bab IV Rancangan Input dan Output Program

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang program yang penulis buat, beserta layout program. Penulis mengharapkan agar program yang telah di buat dapat bermanfaat di Dinas Pertanian Jawa Barat.

Bab V Penutup

Pada bab penutup ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari laporan kerja praktek yang penulis buat juga tentang saran – saran dan pendapat – pendapat yang ingin penulis sampaikan kepada pihak instansi dalam hal ini pada pihak Sub Dinas Hortikultura dan Sub Dinas Pengolahan Hasil Panen dan Pemasaran yang menjadi tempat penulis melaksanakan kerja praktek.